



PENATAAN ABA TERUS DIMATANGKAN

Pemda DIY Masih Verifikasi Data

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus mematangkan rencana penataan Kawasan Abu Bakar Ali (ABA) menjadi ruang terbuka hijau (RTH). Dalam penataan tersebut Pemda DIY melakukannya dengan pendekatan dialogis dan bertahap. Termasuk memastikan data riil penghuni ABA sebelum kebijakan dilaksanakan.

Untuk itu Pemda DIY masih fokus melakukan verifikasi terhadap jumlah juru parkir (jukir), pedagang, dan petugas kebersihan yang bakal terdampak kebijakan tersebut.

"Pemda DIY terus berkoordinasi dengan Pemkot Yogyakarta karena wilayah ABA berada dalam otoritas Pemkot. Selain itu berkonsultasi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Jadi kita masih terus melaksanakan dialog-dialog, supaya keputusan yang diambil nanti jadi keputusan terbaik. Kita tidak akan meninggalkan dialog dengan teman-teman yang ada di ABA," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (28/4).

Beny mengungkapkan, penataan harus dilakukan dengan hati-hati dan

mempertimbangkan berbagai aspirasi yang berkembang. Untuk itu, dialog akan tetap dibuka melalui Kepala Dinas Perhubungan DIY. Dinamika dalam proses penataan merupakan hal yang wajar. Ia mencontohkan pengalaman saat penataan Kawasan Teras Malioboro yang juga diwarnai hiruk-pikuk.

"Tentu dinamika itu akan terus terjadi. Seperti dulu waktu kita punya pengalaman di Teras Malioboro. Itu kan dinamikanya juga, hiruk-pikuknya juga terjadi. Kita harus hati-hati, jadi kita menata ke dalam dulu, supaya bisa didialogkan lagi ke depannya. Tentu saja hasilnya tidak akan memuaskan semua pihak," terangnya.

Beny menyatakan, validitas data sangat penting untuk menentukan

langkah ke depan. Namun, saat ini Pemda DIY masih belum menerima data lengkap dari pengelola ABA. Padahal dengan data yang akurat, Pemda DIY bisa menentukan skema relokasi yang adil dan tepat sasaran. Untuk itu Pemda DIY, sudah menyiapkan berbagai skenario pemetaan tempat relokasi, meskipun masih harus disesuaikan dengan kondisi lapangan.

"Nanti dari data itu kita tahu pemetaannya. Makanya, kita belum bisa menentukan pasti karena kita masih punya banyak alternatif tempat yang bisa digunakan," jelas Beny seraya menambahkan, penataan ABA terkait dengan penguatan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang menjadi salah satu prioritas pembangunan kawasan strategis budaya.

Kapan penataan ABA akan dilaksanakan, Beny belum bersedia mengungkapkan jadwal pastinya secara detail: "Saya belum bisa memberitahu sekarang. Itu semua sudah di tangannya Bu Kepala Dinas Perhubungan. Rencana-rencananya sudah ada," tuturnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005